

**APLIKASI PUPUK KOMPOS KOTORAN KAMBING DENGAN DOSIS
BERBEDA DAN INTENSITAS PEMOTONGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN TANAMAN KELOR (*Moringa oleifera*)**

**Febri Aryadi (E10016176) di bawah bimbingan:
Rahmi Dianita¹ dan Ubaidillah²**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pupuk kompos kotoran kambing dengan dosis berbeda dan intensitas pemotongan serta interaksinya terhadap tinggi tanaman, jumlah tunas, dan hasil produksi hijauan tanaman kelor (*Moringa oleifera*). Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial 2 faktor yaitu faktor pupuk kompos kotoran kambing (P) dan intensitas pemotongan (I). Peubah yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah tunas dan hasil produksi hijauan. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa penggunaan pupuk kompos kotoran kambing dan intensitas pemotongan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap tinggi tanaman, jumlah tunas dan hasil produksi hijauan tanaman kelor, sedangkan tinggi tanaman dan hasil produksi hijauan tanaman kelor hanya dipengaruhi oleh intensitas pemotongan ($P < 0,05$). Interaksi antara penggunaan pupuk kompos kotoran kambing dengan intensitas pemotongan terhadap tinggi tanaman, jumlah tunas dan hasil produksi hijauan tanaman kelor tidak ditemukan. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa perlakuan pemupukan kompos kotoran kambing pada dosis 5 – 15 ton/ha belum dapat meningkatkan pertumbuhan (tinggi tanaman, jumlah tunas dan hasil hijauan) tanaman kelor (*Moringa oleifera*) pada panen 35 hari setelah perlakuan, sementara itu intensitas pemotongan 60 cm dari permukaan tanah dapat memberikan peningkatan pertumbuhan, khususnya tinggi tanaman dan hasil produksi hijauan tanaman kelor (*Moringa oleifera*).

Kata Kunci: *Intensitas pemotongan, kelor (Moringa oleifera), kompos kotoran kambing, pertumbuhan*

- 1). Pembimbing Utama
- 2). Pembimbing Pedamping